

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan melibatkan berbagai metode yang ada. Adapun menurut Ericson (1968) dalam Anggito (2018, h. 7) penelitian kualitatif berusaha untuk menemukan dan menggambarkan secara naratif kegiatan yang dilakukan dan dampak dari tindakan yang dilakukan terhadap kehidupan mereka.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang memperlajari masalah yang ada secara menyeluruh hingga menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau ucapan dari orang-orang yang diamati.

Tujuan penelitian deskriptif kualitatif ini untuk mendeskripsikan, menganalisis, mencatat dan mengklarifikasi kondisi yang ada dilapangan, sehingga dalam penelitian ini, peneliti dapat mengungkapkan informasi yang sesuai dengan fokus penelitian yaitu analisi kesulitan guru dalam mengimplementasikan penilaian autentik pada peserta didik berdasarkan kurikulum 2013 di MIN 2 Konawe Selatan.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MIN 2 Konawe Selatan sebagai lokasi penelitian, hal ini dikarenakan sekolah tersebut merupakan salah satu sekolah

yang menerapkan penilaian autentik berdasarkan kurikulum 2013, namun dalam penerapan penilaian autentik ini hanya diterapkan pada kelas atas saja. Oleh karena itu peneliti ingin menyelidiki kesulitan yang dihadapi oleh guru di MIN 2 Konawe Selatan dalam mengimplementasikan penilaian autentik pada peserta didik berdasarkan kurikulum 2013.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret sampai dengan bulan Mei.

3.3 Jenis dan Sumber Data Penelitian

Data merupakan sekumpulan informasi yang berisi keterangan-keterangan suatu hal yang diperoleh melalui pengamatan atau pencarian ke sumber-sumber tertentu. Dalam penelitian ini, sumber data terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder.

3.3.1 Sumber data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, dalam penelitian ini data primer diperoleh dari hasil wawancara.

3.3.2 Sumber data sekunder yaitu data pendukung yang diperoleh peneliti dari hasil dokumen, observasi, foto, data serta penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul penelitian.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan informasi atau fakta-fakta di lapangan yang menunjang dalam penelitian. Adapun pengumpulan data dilakukan melalui teknik sebagai berikut :

3.4.1 Observasi

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi ini dilakukan pada awal menentukan lokasi penelitian dengan melakukan pra-survey hingga pengumpulan data dilakukan (Ajat, 2018, h. 22). Dalam mengumpulkan data pada penelitian ini peneliti menggunakan metode observasi untuk mengamati dan mencatat secara sistematis tentang kesulitan yang dialami guru di MIN 2 Konawe Selatan dalam melaksanakan penilaian autentik, kemudian peneliti membuat laopran berdasarkan apa yang dilihat, didengar dan dirasakan selama melakukan observasi.

3.4.2 Wawancara

Wawancara merupakan bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan orang yang ingin memperoleh informasi dari orang lainnya dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu (Mulyasa, 2004, h. 180). Metode wawancara digunakan sebagai pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.

Dalam pengumpulan data dengan menggunakan teknik ini akan dilakukan pada Guru kelas atas MIN 2 Konawe Selatan. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui kesulitan guru dalam mengimplementasikan penilaian autentik berdasarkan kurikulum 2013.

3.4.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, yang berbentuk dokumen tertulis, foto, maupun karya-karya monumental dari seseorang. Dalam pelaksanaan teknik dokumentasi ini peneliti mengumpulkan data-data penting yang berkaitan dengan kesulitan guru dalam mengimplementasikan penilaian autentik di MIN 2 Konawe Selatan.

3.4.4 Angket

Angket merupakan salah satu alat yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitian dengan cara memberikan pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Pertanyaan yang digunakan pada angket ini bersifat terbuka, pertanyaan terbuka yakni memberi kesempatan kepada responden untuk menjawab dengan kalimatnya sendiri. Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui kesulitan guru dan implementasi penilaian autentik di MIN 2 Konawe Selatan.

3.4 Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisis agar memperoleh data yang valid untuk disajikan sesuai dengan masalah yang dibahas. Dalam penelitian ini menggunakan beberapa tahapan dalam melakukan analisis data, sebagaimana diuraikan dalam penjelasan berikut :

3.4.1 Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan mengumpulkan data di lokasi penelitian dengan cara melakukan observasi, wawancara, dan mencatat dokumen-dokumen dengan menggunakan strategi pengumpulan data yang tepat.

3.4.2 Reduksi Data

Dalam reduksi data, peneliti merangkum data dan memilih hal-hal yang pokok dilapangan. Kemudian peneliti mengambil data yang mengarah pada fokus permasalahan pada penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan menggali informasi tentang gambaran umum dan data lainnya dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3.4.3 Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian ini yaitu dilakukan dengan menyajikan data agar teorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga akan semakin mudah dipahami. Penyajian data diperoleh dari berbagai sumber yaitu observasi, wawancara maupun dokumentasi untuk menjadi bahan dalam melakukan analisis dalam bentuk uraian.

3.4.4 Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini dilakukan dengan tujuan agar diperolehnya temuan yang baru dan belum pernah ada, temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga diteliti agar menjadi jelas.

3.5 Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dilakukan untuk menghindari adanya data yang tidak valid. Adapun langkah-langkah pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.5.1 Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber yaitu pengujian kevaliditasan data dengan cara membandingkan dan mengecek kembali suatu informasi yang diperoleh dari lapangan penelitian melalui beberapa sumber yang berbeda.

3.5.2 Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik merupakan teknik yang dilakukan dengan membandingkan data hasil observasi, wawancara dan dokumen sehingga dapat disimpulkan kembali untuk memperoleh data akhir sesuai dengan masalah yang ada dalam penelitian ini.

3.5.3 Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu yaitu pengujian kevaliditasan data dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi dalam waktu dan situasi yang berbeda sehingga menghasilkan data yang valid sesuai dengan masalah yang ada dalam penelitian.

